

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED***



PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926
Email : corsec@gunatimurraya.com, Website : www.gunatimurraya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2020
PT GUNA TIMUR RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
PT GUNA TIMUR RAYA TBK AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned below :

1. Nama : Budi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. RE Martadinata No. 8
Blok A1 Ancol
Pademangan
Jakarta Utara

Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Parang Tritis 1/18
Ancol Pademangan
Jakarta Utara

Nomor Telepon : (021) 6910618
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Budi Gunawan
Office Address : Jl. Re Martadinata No. 8 Blok
A2 Ancol Pademangan
Jakarta Utara

Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Parang Tritis 1/18 Ancol
Pademangan Jakarta Utara

Telephone Number : (021) 6910618
Position : President Director

2. Nama : Memen Adiwijaya
Kusumah
Alamat Kantor : Jl. Raya Serpong No.
5835 Serpong Utara
Tangerang Selatan

Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Serpong Terrace Blok A
No. 10 Serpong
Tangerang Selatan

Nomor Telepon : 081511621071
Jabatan : Direktur Independen

2. Name : Memen Adiwijaya Kusumah
Office Address : Jl. Raya Serpong No. 5835
Serpong Utara
Tangerang Selatan

Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Serpong Terrace Blok A5 No.
10 Serpong Tangerang
Selatan

Telephone Number : 081511621071
Position : Independent Director



PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926
Email : corsec@gunatimurraya.com, Website : www.gunatimurraya.com

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiary

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
28 Oktober 2020 / October 28, 2020



Budi Gunawan
Direktur Utama / *President Director*

Memem Adiwijaya Kusumah
Direktur Independen / *Independent Director*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF SEPTEMBER 30, 2020</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020</i>	5 - 6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020 AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED</i>	7 - 67

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

PER 30 SEPTEMBER 2020

AS OF SEPTEMBER 30, 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)	(Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2 & 4	1.643.669.303	1.747.024.623	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	8.761.262.156	12.424.057.683	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	202.555.628	179.955.628	Other Receivables
Pajak Dibayar di Muka	11	800.948.240	-	Prepaid Taxes
Persediaan	2	100.190.000	92.095.000	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		200.696.414	1.876.910.312	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>11.709.321.741</u>	<u>16.320.043.246</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka	7 & 8	11.315.648.002	12.841.464.668	Advances
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 25.320.228.482 (2019: Rp 22.144.020.500)	2 & 8	65.130.294.642	69.654.455.958	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 25,320,228,482 (2019: Rp 22,144,020,500)
Aset Pengampunan Pajak	2 & 15	75.000.000	75.000.000	Tax Amnesty Assets
Aset Lain-lain	2	95.000.000	-	Others Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>76.615.942.644</u>	<u>82.570.920.626</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>88.325.264.385</u></u>	<u><u>98.890.963.872</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)	LIABILITIES AND EQUITY
Catatan/ Notes			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	2 & 9	6.494.638.269	6.410.369.552
Utang Usaha:	2 & 10		<i>Bank Loans</i>
- Pihak Ketiga		1.144.715.433	<i>Trade Payables:</i>
- Pihak Berelasi	6	-	<i>- Third Parties</i>
Utang Lain-lain:	2		<i>- Related Party</i>
- Pihak Ketiga		659.892.555	<i>Other Payables:</i>
- Pihak Berelasi	6	421.554.815	<i>- Third Parties</i>
Utang Pajak	11	31.351.962	<i>- Related Parties</i>
Beban Akrua	2	146.700.000	<i>Taxes Payable</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Bagian Jatuh tempo dalam Satu Tahun	2 & 12	7.816.636.353	<i>Accrued Expenses</i>
		<u>6.169.524.119</u>	<i>Obligations under Finance Leases - Current Portion</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>16.715.489.387</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	1.625.077.565	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 13	3.536.464.588	<i>Long-term Employee Benefits Liabilities</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	2 & 12	1.146.668.774	<i>Obligations under Finance Leases - Net of Current Portion</i>
		<u>6.308.210.927</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>11.495.914.124</u>	<i>Total Liabilities</i>
Total Liabilitas		<u>23.023.700.314</u>	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham			<i>Capital Stock - Rp 100 par value per share</i>
Modal Dasar - 1.140.000.000 saham			<i>Authorized - 1,140,000,000 shares</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor - 435.000.000 saham	14	43.500.000.000	<i>Subscribed and Fully Paid - 435,000,000 shares</i>
Tambahan Modal Disetor	2 & 15	17.234.537.682	<i>Additional Paid-in Capital</i>
Saldo Laba:			<i>Retained Earnings:</i>
- Ditetapkan Penggunaannya	21	32.851.450	<i>- Appropriated</i>
- Belum Ditetapkan Penggunaannya		4.533.174.939	<i>- Unappropriated</i>
		<u>65.300.564.071</u>	<i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		65.300.564.071	<i>Non-controlling Interest</i>
Kepentingan Non Pengendali		1.000.000	<i>Total Equity</i>
Total Ekuitas		<u>65.301.564.071</u>	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>88.325.264.385</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
		<u>98.890.963.872</u>	

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 2 0 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	2 0 1 9 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
PENDAPATAN	2 & 16	30.618.767.628	32.997.562.140	REVENUE
BEBAN LANGSUNG	2 & 17	<u>(29.806.801.947)</u>	<u>(25.125.772.772)</u>	DIRECT COST
LABA BRUTO		811.965.681	7.871.789.368	GROSS PROFIT
Beban Usaha	2 & 18	(6.255.278.252)	(7.797.051.052)	<i>Operating Expenses</i>
Beban Keuangan		(1.428.528.009)	(1.560.513.212)	<i>Financial Expenses</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito		37.300.235	20.105.561	<i>Interest on Bank Accounts and Time Deposits</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset		5.333.363	(92.166.676)	<i>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets</i>
Lain-lain - Neto		<u>(75.017.450)</u>	<u>6.975.677</u>	<i>Others - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK		(6.904.224.432)	(1.550.860.334)	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2 & 11	<u>(336.023.459)</u>	<u>(358.311.553)</u>	INCOME TAX
LABA TAHUN BERJALAN		(7.240.247.891)	(1.909.171.887)	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2 & 13	(577.218.576)	364.189.551	<i>Item that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:</i> <i>Actuarial Gain (Loss) on Employee Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 11	144.304.644	(91.047.388)	<i>Related Income Tax</i>
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	<i>Item that Will Be Reclassified to Profit or Loss</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(7.673.161.823)</u></u>	<u><u>(1.636.029.724)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(7.240.247.891)	(1.909.171.887)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total	1c & 2	<u><u>(7.240.247.891)</u></u>	<u><u>(1.909.171.887)</u></u>	<i>Total</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(7.673.161.823)	(1.636.029.724)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali		-	-	<i>Non-Controlling Interest</i>
Total		<u><u>(7.673.161.823)</u></u>	<u><u>(1.636.029.724)</u></u>	<i>Total</i>
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIKAN ENTITAS INDUK	2 & 20	<u><u>(16,64)</u></u>	<u><u>(4,39)</u></u>	INCOME PER BASIC AND DILUTED SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Additional Paid-in Capital</u>	<u>Penggunaannya/ Appropriated</u>	<u>Penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>Non-Controlling Interest</u>	<u>Total Ekuitas/ Total Equity</u>	
SALDO PER 1 JANUARI 2019		43.500.000.000	17.234.537.682	10.000.000	11.858.366.889	72.602.904.571	1.000.000	72.603.904.571	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
DANA CADANGAN		-	-	13.371.051	(13.371.051)	-	-	-	GENERAL RESERVE
RUGI PERIODE SEMBILAN BULAN		-	-	-	(1.909.171.887)	(1.909.171.887)	-	(1.909.171.887)	LOSS FOR THE NINE-MONTH PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,13&16	-	-	-	273.142.163	273.142.163	-	273.142.163	<i>Remeasurement of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2019									BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2019
(Tidak Diaudit)		43.500.000.000	17.234.537.682	23.371.051	10.208.966.114	70.966.874.847	1.000.000	70.967.874.847	<i>(Unaudited)</i>
SALDO PER 1 JANUARI 2020		43.500.000.000	17.234.537.682	23.371.051	12.215.817.161	72.973.725.894	1.000.000	72.974.725.894	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
DANA CADANGAN		-	-	9.480.399	(9.480.399)	-	-	-	GENERAL RESERVE
RUGI PERIODE SEMBILAN BULAN		-	-	-	(7.240.247.891)	(7.240.247.891)	-	(7.240.247.891)	LOSS FOR THE NINE-MONTH PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengkukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,13&16	-	-	-	(432.913.932)	(432.913.932)	-	(432.913.932)	<i>Remeasurement of Post-Employment - Benefit Liabilities - Net</i>
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2020									BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2020
(Tidak Diaudit)		43.500.000.000	17.234.537.682	32.851.450	4.533.174.939	65.300.564.071	1.000.000	65.301.564.071	<i>(Unaudited)</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

	2020	2019	
Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit) / (Unaudited)	(Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	34.281.563.155	33.139.772.669	Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya	(26.364.259.520)	(25.367.637.618)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(3.095.950.000)	(3.517.534.383)	Cash Paid to Employees
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.821.353.635	4.254.600.668	Cash Provided by Operating Activities
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(110.428.682)	(121.565.410)	Payment of Corporate Income Tax
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.710.924.953	4.133.035.258	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Pelepasan Aset Tetap	8 703.500.000	220.000.000	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	8 (1.552.046.665)	(3.816.778.500)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset	7 -	(14.610.490.500)	Advance Payment for Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Uang Muka Investasi	7 1.906.816.666	17.348.910.000	Received of Advance for Investment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.058.270.001	(858.359.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan Utang Bank	9 6.494.638.269	5.683.716.507	Proceeds from Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	9 (6.410.369.552)	(4.236.490.036)	Payment for Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan	12 (4.572.590.612)	(3.340.854.164)	Payment of Obligations under Finance Leases
Pembayaran Bunga Pinjaman Bank	9 (428.527.578)	(412.730.793)	Payment for Interest on Bank Loans
Pembayaran Bunga Sewa Pembiayaan	12 (1.000.000.431)	(1.147.782.413)	Payment for Interest on Obligations under Finance Leases
Penerimaan dari Pihak Berelasi	6 44.299.630	(499.925.250)	Received from Related Parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(5.872.550.274)	(3.954.066.149)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	2020 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(103.355.320)	(679.389.891)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>1.747.024.623</u>	<u>1.992.135.189</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u><u>1.643.669.303</u></u>	<u><u>1.312.745.298</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Guna Timur Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., dengan nama PT Timur Jaya. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/393/4 tanggal 5 September 1980.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., Perseroan telah mengubah nama dari "PT Timur Jaya" menjadi "PT Guna Timur Raya".

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 11 Januari 2010 dari Notaris Netty Maria Machdar, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04501.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 27 Januari 2010.

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 27 Februari 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 26 tanggal 27 Februari 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004807.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 1 Maret 2018.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Guna Timur Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 18 dated February 29, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., under the name of PT Timur Jaya. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/393/4 dated September 5, 1980.

Based on Notarial Deed No. 5 dated July 9, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., the Company has changed its name from "PT Timur Jaya" to "PT Guna Timur Raya".

Based on Notarial Deed No. 14 dated January 11, 2010 of Notary Netty Maria Machdar, S.H., all of the Company's Articles of Association had been amended to comply with Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-04501.AH.01.02.Tahun 2010 dated January 27, 2010.

Based on Notarial Deed No. 26 dated February 27, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., it concerning the change the Company's status from a Private Company to a Publicly Listed Company.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 26 dated February 27, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., concerning the change of the Company's status from a Private Company to a Publicly Listed Company. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0004807.AH.01.02.Tahun 2018 dated March 1, 2018.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa transportasi.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi (SIUJPT) Domestik/Internasional No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dan berkantor di Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Guna Makmur Raya yang berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Maret 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 008/GTR-DIR/03/2018, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 230 per saham. Pada tanggal 11 Mei 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-46/D.04/2018, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 19.500.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 3.353.663.369. Pada tanggal 23 Mei 2018, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in transportation.

Currently, the Company engages in land transportation services and investing in land transportation services companies.

The Company obtained Domestic/International Transportation Arrangement Services Business License No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 dated October 25, 2017 from the North Jakarta Administrative City's Integrated Service Unit of the Integrated Investment and Services Department.

The Company is domiciled in North Jakarta with its office located at Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

The Company commenced commercial operations in 1980.

The Company's immediate parent entity and ultimate parent entity are PT Guna Makmur Raya, domiciled in Jakarta.

b. Public Offering

On March 19, 2018, through Registration Statement Letter No. 008/GTR-DIR/03/2018, the Company conducted the initial public offering of its 150,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of amounted to Rp 230 per share through the capital market. On May 11, 2018, based on Letter No. S-46/D.04/2018 from Financial Service Authority, the Company's Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 19,500,000,000 was recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after being deducted by the stock issuance cost of Rp 3,353,663,369. On May 23, 2018, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak di mana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak tersebut.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiary

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the Subsidiary where the Company has the capability to control on the Subsidiary.

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Operasi/ <i>Business Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset setelah Eliminasi/ <i>Total Assets after Elimination</i>	
		2020	2019	2020	2019
PT Guna Artha Logistik	Jasa Transportasi Darat/ <i>Land Transportation Services</i>	99,98	99,98	6.532.015.441	7.752.064.038

PT Guna Artha Logistik (GAL)

Pada tanggal 18 November 2014, Perseroan mengakuisisi 50% kepemilikan, atau sebanyak 2.500 saham pada GAL dari Budi Gunawan (pihak sepengendali) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan harga akuisisi saham sebesar Rp 2.500.000.000. Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perseroan atas nilai tercatat aset bersih GAL adalah sebesar Rp 319.907.591, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

PT Guna Artha Logistik (GAL)

On November 18, 2014, the Company acquired 50% ownership or 2500 shares of GAL, which was purchased from Budi Gunawan (under common control) based on Share Right Transfer Deed No. 25 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the share acquisition price was Rp 2,500,000,000. The difference between the acquisition price and the Company's share on the carrying value of GAL's net assets amounted to Rp 319,907,591, recorded as Difference Arising from Restructuring Transactions Among Entities under Common Control as part of additional paid-in capital in equity.

Pada tanggal 14 Juli 2018, Perseroan mengakuisisi 2.500 saham pada GAL dari Mawardi Koe (non pengendali) sesuai dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan imbalan yang dibayar sebesar Rp 2.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

On July 14, 2018, the Company acquired GAL's 2,500 shares from Mawardi Koe (non controlling interest) based on Notarial Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H., with consideration payment amounted to Rp 2,500,000,000 with details as follows:

Imbalan Dibayar	2.500.000.000	Consideration Payment
Jumlah Tercatat	<u>(3.145.793.460)</u>	Carrying Value
Tambahan Modal Disetor	<u><u>(645.793.460)</u></u>	Additional Paid-in Capital

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Carolina Kusuma	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Noer Syamsuddin	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Budi Gunawan	:	President Director
Direktur Independen	:	Memem Adiwijaya Kusumah	:	Independent Director

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 40 dan 42 karyawan.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 46 dated October 29, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the structure of the Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and Subsidiary had 40 and 42 employees, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 28 Oktober 2020.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on October 28, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Presentation

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAS IAI) and Capital Market Regulatory Regulations.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrua, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari perubahan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2019, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian periode berjalan:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements presentation is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

Except as described below, the accounting policies applies in the annual Consolidated Financial Statements for the years ended September 30, 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The adoption of the following new standards, amendments, improvements and interpretations, which are effective from and after January 1, 2019, had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK
(Lanjutan)**

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan".
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material".
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination".
- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".
- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".
- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement".

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

- Amendments to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendments to SFAS 62, "Insurance Contracts: Applying SFAS 71 Financial Instruments with SFAS 62 Insurance Contracts".
- Amendments to SFAS 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation".
- SFAS 71, "Financial Instruments" SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- SFAS 73, "Leases".
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements".
- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements".
- PSAK 1 (2019 Annual Improvements) "Presentation of Financial Statements".
- Amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements: Definition of Material".
- Amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material".

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK
(Lanjutan)**

- Kerangka Konseptual untuk Pelaporan Keuangan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- *Conceptual Framework for Financial Reporting.*
- *Amendements to PSAK 22, "Business Combination: Definition of Business".*

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendements, improvements and interpretations on the Company and Subsidiary's Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiary in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiary as one business entity.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations

Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Business Combinations (Continued)

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to fair value with acquisition or issuance of these financial assets.

The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables included in the loans and receivables category.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. The related gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or when applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights to the cash flows from the financial assets expires; or the Company and Subsidiary have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset or the Company and Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiary assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiary first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiary's cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The carrying amount of the financial assets is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial assets. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiary. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment is recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit of loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case financial liabilities measured at amortized cost, fair value added to directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial liabilities.

Financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligations under financial lease included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Measurement of Fair Value of Financial
Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

f. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First in First Out*).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	10 dan 20 tahun
Kendaraan	8 dan 10 tahun
Inventaris Kantor	4 tahun

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Receivables and provision for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to decrease the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the result of a review of the inventories condition.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated losses on impairment value, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>8 and 10 years</i>
<i>Office Equipment</i>	<i>4 years</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Subsequent costs are included in the assets carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**i. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)**

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market.

The Company and Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

j. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:

- i) Level 1 Inputs: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

k. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
 - i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Related Party Transactions (Continued)

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary or fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(Lanjutan)**

- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk pelaksanaan jasa sehubungan dengan kegiatan usaha biasa Perseroan.

Perseroan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur secara andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Related Party Transactions (Continued)

- vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
- viii) An entity, or a member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the entity's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues comprises the fair value of the consideration received or receivable for the services rendered in the ordinary course of the Company's activities.

The Company recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Taxation

Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the Consolidated Statement of Financial Position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Perpajakan (Lanjutan)

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Taxation (Continued)

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in the statement of comprehensive income for the year, unless there are further proposed remedies. Additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

In finance leases in which the Company and Subsidiary are as a lessee, the Company and Subsidiary recognize assets and liabilities in the Consolidated Statements of Financial Position at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and the lease liability settlement. Financial expenses are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the liability balance.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

n. Sewa (Lanjutan)

Biaya keuangan dicatat dalam laba rugi tahun berjalan. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Leases (Continued)

Financial expenses are charged directly to profit or loss. If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset (presented as part of fixed assets) is depreciated over the use period of the asset based on the useful life of the asset. If there is no such certainty, leased assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Under an operating lease, in which the Company and Subsidiary are as lessees, the Company and Subsidiary recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease period.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- *If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.*
- *If the sale and leaseback transaction results in a operating lease and transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Perseroan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Obligations

The Company and Subsidiary are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

o. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja mencerminkan peningkatan liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dilaporan laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss current year.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiary before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiary recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiary can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiary recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak masing-masing berupa tanah dan kas.

r. Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets from the Company and Subsidiary are land and cash, respectively.

r. Earnings per Share

Earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Comprehensive Income.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat (USD) yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah Rp 14.918 dan Rp 13.901 masing-masing per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**s. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates for United States Dollar (USD) 1 used by the Company and Subsidiary at Consolidated Statement of Financial Position dates were Rp 14,918 and Rp 13,901 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS**

The preparation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaan. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiary evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiary consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific allowance for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiary expect to collect.

Provision for Impairment Inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the financial performance.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful lives of each of the items of the Company and Subsidiary's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful live of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. It is possible, however, that future results of the operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa datang, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use assets reflected in the Consolidated Financial Statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable value and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the financial performance.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiary's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. Although it is believed that the Company and Subsidiary's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiary's employee benefits liabilities.

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / <i>September 30, 2020</i> (Unaudited)
Kas	<u>227.378.190</u>
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	1.383.132.144
PT Bank UOB Indonesia - USD	14.307.988
PT Bank UOB Indonesia - IDR	9.539.647
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>9.311.334</u>
Total Bank	<u>1.416.291.113</u>
Deposito	
PT BPR Intidana Sukses Makmur	<u>-</u>
Total Kas dan Setara Kas	<u><u>1.643.669.303</u></u>

Deposito ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan.

Tingkat suku bunga deposito berkisar antara 8,75% - 9,25% per tahun pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / <i>December 31, 2019</i> (Audited)	
	<u>78.992.815</u>	Cash on Hand
		Cash in Bank
	644.644.078	PT Bank Central Asia Tbk
	13.477.019	PT Bank UOB Indonesia - USD
	9.910.711	PT Bank UOB Indonesia - IDR
	<u>-</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	<u>668.031.808</u>	Total Cash in Banks
		Time Deposit
	<u>1.000.000.000</u>	PT BPR Intidana Sukses Makmur
	<u><u>1.747.024.623</u></u>	Total Cash and Cash Equivalent

The time deposit was placed for a one-month maturity period.

The time deposit earned annual interest at rates ranging from 8.75% - 9.25% as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there was no restricted cash in banks and all cash in bank amounts were placed in third parties.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / <i>September 30, 2020</i> <u>(Unaudited)</u>
Pihak Ketiga	
PT Standard Toyo Polymer	2.581.107.822
PT Asahimas Chemical	2.428.903.434
PT Bhumidana Indonesia	1.011.400.200
PT Trinseo Materials Indonesia	771.652.600
PT Chang Jui Fang Indonesia	737.419.440
CV Setia Karya	638.888.960
PT Petrokimia Gresik	180.800.000
PT Sentosa Karya Gemilang	175.712.720
PT Mulia Glass	127.986.480
PT Lahir Barutama	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	107.390.500
Total	<u><u>8.761.262.156</u></u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / <i>September 30, 2020</i> <u>(Unaudited)</u>
Belum Jatuh Tempo	307.654.625
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	4.198.849.815
31 - 60 Hari	3.653.481.151
61 - 90 Hari	470.236.905
> 90 Hari	131.039.660
Total	<u><u>8.761.262.156</u></u>

Seluruh piutang usaha per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES

The details are as follows:

31 Desember 2019 (Diaudit) / <i>December 31, 2019</i> <u>(Audited)</u>

Third Parties

PT Standard Toyo Polymer	2.575.401.020
PT Asahimas Chemical	4.992.885.108
PT Bhumidana Indonesia	956.674.000
PT Trinseo Materials Indonesia	955.091.800
PT Chang Jui Fang Indonesia	660.506.800
CV Setia Karya	460.843.500
PT Petrokimia Gresik	884.750.000
PT Sentosa Karya Gemilang	351.069.205
PT Mulia Glass	84.996.150
PT Lahir Barutama	215.859.600
Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000, each)	285.980.500
Total	<u><u>12.424.057.683</u></u>

The details of trade receivables by age category are as follows:

31 Desember 2019 (Diaudit) / <i>December 31, 2019</i> <u>(Audited)</u>

Not Yet Due	11.264.592
Past Due:	
1 - 30 Days	5.827.476.287
31 - 60 Days	6.190.646.284
61 - 90 Days	319.351.860
> 90 Days	75.318.660
Total	<u><u>12.424.057.683</u></u>

All trade receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were denominated in Rupiah.

Based on the review of the status of each individual receivable account at year-end, the Company and Subsidiary's management believes that all receivables are collectible. Accordingly, no provision for impairment of trade receivables was provided.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/Beban Langsung yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/ Liabilities/Direct Costs		
	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited) %	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited) %	
Utang Usaha					Trade Payables
PT Guna Makmur Raya	-	99.545.288	-	0,38	PT Guna Makmur Raya
Utang Lain-lain					Other Payables
PT Guna Makmur Raya	421.554.815	377.255.185	1,83	1,46	PT Guna Makmur Raya
Beban Sewa Kendaraan					Vehicle Rental Expenses
PT Guna Makmur Raya	-	1.173.127.750	-	15,43	PT Guna Makmur Raya

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of relationships and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transaction
PT Guna Makmur Raya	Pemegang Saham Pengendali Perseroan/ The Company's Controlling Stockholder	Sewa menyewa armada dan pembelian kendaraan/ Fleet rental and purchase of vehicles.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 11.315.648.002 dan Rp 12.841.464.668 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 102 sampai dengan No. 108 tanggal 27 Desember 2017, Perseroan membeli tanah dengan luas 7.161 m² di Balaraja dari Budi Gunawan (Direktur Perseroan) seharga Rp 16.200.000.000.

Pada tanggal 26 Januari 2018, pembelian tersebut telah diaktakan dengan Akta Jual Beli No. 1/2018 sampai dengan No. 7/2018, sehingga uang muka pembelian tanah sebesar Rp 16.200.000.000 direklasifikasi ke aset tetap.

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perseroan dan PT Daya Armada Kita (DAK) telah menandatangani perjanjian pengadaan kendaraan sejumlah 70 unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp 69.550.000.000. Perseroan telah memberikan uang muka sebesar Rp 29.111.330.000. Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan telah merealisasikan pembelian armada sebanyak 32 unit dan sisa uang muka sebesar Rp 12.841.464.668.

Perjanjian tanggal 15 Mei 2018 tersebut terakhir telah diamandemen dalam Amandemen No. 02/ DAK/GTR/ADD/19 tanggal 14 November 2019, dimana Perseroan dan DAK menyetujui sebagai berikut:

- Perpanjangan perjanjian sampai dengan 15 November 2020.
- Apabila DAK tidak dapat menyediakan spesifikasi suku cadang dan karoseri yang diminta maka DAK akan menyerahkan uang kepada Perseroan untuk melakukan pembelian sendiri.

7. ADVANCES

This account represents advances for purchase of fixed assets amounting to Rp 11,315,648,002 and Rp 12,841,464,668 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Based on Sale and Purchase Agreement Deeds Nos. 102 to 108 dated December 27, 2017, the Company purchased 7,161 m² land in Balaraja from Budi Gunawan (the Company's Director) amounting to Rp 16,200,000,000.

On January 26, 2018, that purchase was notarized in Sale and Purchase Deeds No. 1/2018 until No. 7/2018, therefore the advance for land purchase amounting to Rp 16,200,000,000 was reclassified to the fixed assets.

On May 15, 2018, the Company and PT Daya Armada Kita (DAK) signed a vehicle purchase agreement for a total of 70 units amounting to Rp 69,550,000,000. The Company has given an advance amounting to Rp 29,111,330,000. As of December 31, 2019, the Company realized the fleet purchase at 32 units and the advance balance amounted to Rp 12,841,464,668.

The management dated May 15, 2018 was most recently amended in Amendment No. 02/DAK/GTR/ADD/19 dated November 4, 2019, whereby the Company and DAK approved as follows:

- *Extension of the agreement until November 15, 2019.*
- *If DAK cannot provide the specifications of the requested parts and body, DAK will hand over money to the Company to make its own purchases.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The details are as follows:

		30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							At Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisition	
Tanah		19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	Land	
Bangunan		7.031.122.340	1.533.816.666	2.900.000.000	-	5.664.939.006	Buildings	
Kendaraan		42.202.820.972	-	-	-	42.202.820.972	Vehicles	
Inventaris Kantor		126.883.500	18.230.000	-	-	145.113.500	Office Equipment	
Total Pemilikan Langsung		<u>68.479.476.458</u>	<u>1.552.046.666</u>	<u>2.900.000.000</u>	<u>-</u>	<u>67.131.523.124</u>	Total Direct Acquisition	
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets	
Kendaraan		23.319.000.000	-	-	-	23.319.000.000	Vehicles	
Total		<u>91.798.476.458</u>	<u>1.552.046.666</u>	<u>2.900.000.000</u>	<u>-</u>	<u>90.450.523.124</u>	Total	
Akumulasi Penyusutan							Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisition	
Bangunan		1.271.672.604	328.740.885	-	-	1.600.413.489	Buildings	
Kendaraan		18.634.530.463	3.221.550.240	2.201.833.363	-	19.654.247.340	Vehicles	
Inventaris Kantor		99.196.709	11.909.134	-	-	111.105.843	Office Equipment	
Total Pemilikan Langsung		<u>20.005.399.776</u>	<u>3.562.200.259</u>	<u>2.201.833.363</u>	<u>-</u>	<u>21.365.766.672</u>	Total Direct Acquisition	
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets	
Kendaraan		2.138.620.724	1.815.841.086	-	-	3.954.461.810	Vehicles	
Total		<u>22.144.020.500</u>	<u>5.378.041.345</u>	<u>2.201.833.363</u>	<u>-</u>	<u>25.320.228.482</u>	Total	
Jumlah Tercatat		<u>69.654.455.958</u>				<u>65.130.294.642</u>	Carrying Value	
		31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							At Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisition	
Tanah		19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	Land	
Bangunan		7.031.122.340	-	-	-	7.031.122.340	Buildings	
Kendaraan		37.598.329.140	5.424.491.832	820.000.000	-	42.202.820.972	Vehicles	
Inventaris Kantor		117.633.500	9.250.000	-	-	126.883.500	Office Equipment	
Total Pemilikan Langsung		<u>63.865.734.626</u>	<u>5.433.741.832</u>	<u>820.000.000</u>	<u>-</u>	<u>68.479.476.458</u>	Total Direct Acquisition	
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets	
Kendaraan		16.260.000.000	7.705.000.000	646.000.000	-	23.319.000.000	Vehicles	
Total		<u>80.125.734.626</u>	<u>13.138.741.832</u>	<u>1.466.000.000</u>	<u>-</u>	<u>91.798.476.458</u>	Total	

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

		31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)					
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan							Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Acquisition
Bangunan		833.351.424	438.321.180	-	-	1.271.672.604	<i>Buildings</i>
Kendaraan		15.029.491.717	4.112.872.079	507.833.333	-	18.634.530.463	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor		84.052.370	15.144.339	-	-	99.196.709	<i>Office Equipment</i>
Total Pemilikan Langsung		<u>15.946.895.511</u>	<u>4.566.337.598</u>	<u>507.833.333</u>	<u>-</u>	<u>20.005.399.776</u>	<i>Total Direct Acquisition</i>
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets
Kendaraan		237.197.921	1.941.797.805	40.375.002	-	2.138.620.724	<i>Vehicles</i>
Total		<u>16.184.093.432</u>	<u>6.508.135.403</u>	<u>548.208.335</u>	<u>-</u>	<u>22.144.020.500</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat		<u><u>63.941.641.194</u></u>				<u><u>69.654.455.958</u></u>	Carrying Value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2020 (Tidak Diaudit) / <i>(Unaudited)</i>	2019 (Tidak Diaudit) / <i>(Unaudited)</i>	
Beban Langsung	4.857.873.834	4.301.615.654	<i>Direct Cost</i>
Beban Usaha	520.167.511	463.677.522	<i>Operating Expenses</i>
Total	<u>5.378.041.345</u>	<u>4.765.293.176</u>	<i>Total</i>

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung kendaraan yang merupakan transaksi jual dan sewa-balik dan penjualan aset tetap sebagai berikut:

The deductions of fixed assets of vehicles representing the sale and leaseback and the sale of fixed assets are as follows:

	2020 (Tidak Diaudit) / <i>(Unaudited)</i>	2019 (Tidak Diaudit) / <i>(Unaudited)</i>	
Harga Jual	703.500.000	220.000.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	<u>698.166.637</u>	<u>312.166.676</u>	<i>Carrying Value</i>
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	<u>5.333.363</u>	<u>(92.166.676)</u>	<i>Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets</i>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp 203.427.000 dan Rp 189.277.000.

Tujuan perolehan tanah dan bangunan atas 2 unit ruko di Jalan R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan pada tahun 2017 digunakan untuk kantor Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan aset tetap tertentu dari risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan sebesar Rp 21.904.900.000 pada 30 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah armada truk sebanyak 33 dan 25 unit digunakan sebagai jaminan atas perolehan fasilitas sewa pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan dan Entitas Anak, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Manajemen Perseroan dan Entitas Anak juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

8. FIXED ASSETS (Continued)

The total gross fixed assets that have been fully depreciated and are still in use as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp 203,427,000 and Rp 189,277,000.

The land and buildings on 2 shop house units at Jalan R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan were acquired in 2017 for the Company and Subsidiary's offices.

The Company and Subsidiary have insured certain fixed assets against fire and other risks with insurance coverage of 21,904,900,000 as of September 30, 2020.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there were 33 and 25 units of fleets used as collateral for the finance lease facility obtained.

Based on the Company and Subsidiary's management's review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

The Company and Subsidiary's management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 6.494.638.269 dan Rp 6.410.369.552 per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 8.000.000.000 berjangka waktu 12 bulan sejak pengikatan tanggal 26 Januari 2018 sampai dengan tanggal 26 Januari 2019 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Januari 2021 dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 9% dan 7,5% untuk tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 21 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman Investasi MMQ (*Non Revolving*) sebesar Rp 6.000.000.000 berjangka waktu 36 bulan dari setiap penarikan fasilitas dengan tingkat bunga per tahun sebesar 10%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 dan 00139 seluas 7.161 m² di Balaraja atas nama Perseroan dan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 5.000.000.000 atas 7 Sertifikat HGB tersebut.

Pada tanggal 27 September 2019, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi untuk *refinancing* pembelian truk sebesar Rp 3.400.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2023, dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

9. BANK LOANS

This account represents bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp 6,494,638,269 and Rp 6,410,369,552 as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 dated January 26, 2018, the Company obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in the form of overdraft with Uncommitted/Revolving category of Rp 8,000,000,000 for a 12-month period from January 26, 2018 to January 26, 2019 recently extended until January 26, 2021 bearing annual interest at 9% and 7.5% for the years 2019 and 2018, respectively.

On September 21, 2018, the Company obtained an MMQ (Non Revolving) Investment loan facility amounting to Rp 6,000,000,000 with for a 36-month period from every withdrawal of the facility bearing interest at 10% per year.

The facilities were secured with Building Use Right Certificates Nos. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 and 00139 covering an area of 7,161 m² in Balaraja under the name of the Company with mortgage rights rank II amounting to Rp 5,000,000,000 on seven HGB Certificates.

On September 27, 2019, the Company obtained an Investment Loan facility for refinancing truck purchases amounting to Rp 3,400,000,000 to mature on June 27, 2023, bearing annual interest at 10%.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 13 Tanggal 17 Februari 2014 dari Notaris Ny. Fauzia Permatasari Triharso, S.H., Perseroan memperoleh fasilitas Kredit dari PT Bank Danamon Indonesia, Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 5.650.000.000 berjangka waktu sejak pengikatan sampai dengan tanggal 12 Januari 2015.
2. Kredit Berjangka dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 1.000.000.000 berjangka waktu sejak pengikatan sampai dengan tanggal 12 Januari 2015.

Fasilitas kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat No. PPWKP/032/0117, pada tanggal 10 Januari 2017, menyetujui perubahan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted/Revolving* sebesar Rp 5.000.000.000 berjangka waktu sejak pengikatan sampai dengan tanggal 12 Januari 2017 diperpanjang sampai 12 Januari 2018.

Jaminan fasilitas kredit investasi adalah sebagai berikut:

1. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1712/Ancol, surat ukur tanggal 9 November No. 198/1999, seluas 350 m² terletak di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
2. Sertifikat Hak Milik No. 01415/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1176 seluas 1.023 m².
3. Sertifikat Hak Milik No. 01416/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1177 seluas 1.023 m².
4. Sertifikat Hak Milik No. 01417/ Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1178 seluas 1.023 m².
5. Sertifikat Hak Milik No. 01418/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1179 seluas 1.023 m².
6. Sertifikat Hak Milik No. 01419/ Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1180 seluas 1.023 m².

9. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on Credit Agreement Deed No. 13 dated February 17, 2014 of Notary Mrs. Fauzia Permatasari Triharso, S.H., the Company obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia, Tbk as follows:

1. *Bank Statement credit with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 5,650,000,000 for a period since the agreement until January 12, 2015.*
2. *Term loan with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 1,000,000,000 for a period since the agreement until January 12, 2015.*

The credit facility has been extended several times, most recently based on Letter No. PPWKP/032/0117, on January 10, 2017, Danamon accepted the changes in the terms and conditions of the Credit Agreement on the Bank Statement credit with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 5,000,000,000 for a period since the agreement until January 12, 2017 to be extended until January 12, 2018.

The investment credit facility guarantees are as follows:

1. *Building Use Title No. 1712/Ancol, with measurement letter dated November 9, No. 198/1999 of 350 m² located in Jakarta Capital Special Region Province.*
2. *Freehold Title No. 01415/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1176 of 1023 m².*
3. *Freehold Title No. 01416/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1177 of 1023 m².*
4. *Freehold Title No. 01417/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1178, of 1023 m².*
5. *Freehold Title No. 01418/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1179 of 1023 m².*
6. *Freehold Title No. 01419/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1180 of 1023 m².*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

9. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

7. Sertifikat Hak Milik No. 01420/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1181 seluas 1.023 m².
8. Sertifikat Hak Milik No. 01421/Balaraja, surat ukur tanggal 5 Oktober 1998 No. 1182 seluas 1.023 m².

Seluruh sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Milik di atas nama Budi Gunawan.

Pada bulan Desember 2017, jaminan fasilitas kredit tersebut diganti menjadi deposito sebesar Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 12 Februari 2018, Perseroan telah melunasi pinjaman kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 0846/ISM/SPPK-UMKM/1117 tanggal 27 November 2017, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit dari PT BPR Intidana Sukses Makmur berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp 5.000.000.000 berjangka waktu 12 bulan sejak pengikatan 29 November 2017 dengan tingkat bunga per bulan sebesar 1,5%.

Jaminan fasilitas kredit investasi adalah Tanah dan Bangunan SHGB No. 1712/Ancol, yang berlokasi di Jl. Parang Tritis I/18 RT. 002/011 Kel. Ancol, Kec. Pademangan, Jakarta Utara seluas 350 m² atas nama Carolina Kusuma.

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perseroan telah melunasi pinjaman kredit PT BPR Intidana Sukses Makmur melalui pencairan deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

9. BANK LOANS (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

7. Freehold Title No. 01420/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1181 of 1023 m².
8. Freehold Title No. 01421/Balaraja, with measurement letter dated October 5, 1998 No. 1182 of 1023 m².

All the above Building Use Titles and Freehold Titles are under the name of Budi Gunawan.

In December 2017, the guarantee was changed to a time deposit amounting to Rp 5,000,000,000.

On February 12, 2018, the Company settled the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Based on Credit Approval Notification Letter No. 0846/ISM/SPPK-UMKM/1117 dated November 27, 2017, the Company obtained a credit facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur in the form of Working Capital Credit amounting to Rp 5,000,000,000 for a 12-month period from November 29, 2017 bearing monthly interest at 1.5%.

The investment credit facility was secured with Land and Building SHGB No. 1712/Ancol, located at Jl. Parang Tritis I/18 RT. 002/011 Kel. Ancol, Kec. Pademangan, North Jakarta covering an area of 350 m² under the name of Carolina Kusuma.

On February 9, 2018, the Company settled the credit facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur through the released time deposit in PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

10. UTANG USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / <i>September 30, 2020</i> <u>(Unaudited)</u>
Pihak Ketiga	
PT Krakatau Jasa Logistik	417.485.000
PT Hidup	236.388.375
Yulianto	167.381.800
PT Pelopor Lintas Pulau	89.564.410
PT Subendwipa Jaya	42.840.000
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>191.055.858</u>
Total	<u>1.144.715.443</u>
Pihak Berelasi	
PT Guna Makmur Raya	<u>-</u>
TOTAL	<u>1.144.715.443</u>

Rincian utang berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / <i>September 30, 2020</i> <u>(Unaudited)</u>
Belum Jatuh Tempo	26.053.780
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	447.123.190
31 - 60 Hari	228.072.615
61 - 90 Hari	212.900.000
> 90 Hari	<u>230.565.848</u>
Total	<u>1.144.715.433</u>

Seluruh utang usaha per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan.

10. TRADE PAYABLES

The details are as follows:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / <i>December 31, 2019</i> <u>(Audited)</u>	
		Third Parties
	-	PT Krakatau Jasa Logistik
	124.606.000	PT Hidup
	98.457.160	Yulianto
	300.000	PT Pelopor Lintas Pulau
	192.780.000	PT Subendwipa Jaya
		Others (Accounts with balances below Rp 100,000,000)
	<u>194.638.800</u>	Total
	<u>610.781.960</u>	
		Related Party
	99.545.288	PT Guna Makmur Raya
	<u>710.327.248</u>	TOTAL

The details of trade payables by age category are as follows:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / <i>December 31, 2019</i> <u>(Audited)</u>	
	4.328.500	Not Yet Due
		Past Due:
	158.879.995	1 - 30 Days
	310.232.925	31 - 60 Days
	52.595.028	61 - 90 Days
	184.290.800	> 90 Days
	<u>710.327.248</u>	Total

All trade payables as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were denominated in Rupiah and uncommitted.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

11. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)
Pajak Dibayar di Muka	
Pajak Penghasilan Pasal 23	676.329.000
Pajak Penghasilan Pasal 25	124.619.240
Total	<u>800.948.240</u>
Utang Pajak	
Pajak Penghasilan Pasal 21	17.616.706
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.174.999
Pajak Penghasilan Pasal 25	6.560.257
Pajak Penghasilan Pasal 29	-
Total	<u>31.351.962</u>

11. TAXATION

The details are as follows:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)
Prepaid Taxes	
Income Tax Article 23	-
Income Tax Article 25	-
Total	<u>-</u>
Taxes Payable	
Income Tax Article 21	39.164.863
Income Tax Article 23	11.644.394
Income Tax Article 25	19.447.278
Income Tax Article 29	97.541.661
Total	<u>167.798.196</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

Pajak Penghasilan Badan

Rinciannya sebagai berikut:

	2020 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)		
	Perseroan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total/Total
Pajak Kini	-	-	-
Pajak Tangguhan	(453.163.483)	117.140.024	(336.023.459)
Total	<u>(453.163.483)</u>	<u>117.140.024</u>	<u>(336.023.459)</u>

Corporate Income Tax

The details are as follows:

	2019 (Tidak Diaudit) / Unaudited)		
	Perseroan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total/Total
Pajak Kini	-	(155.465.378)	(155.465.378)
Pajak Tangguhan	(316.101.959)	113.255.784	(202.846.175)
Total	<u>(316.101.959)</u>	<u>(42.209.594)</u>	<u>(358.311.553)</u>

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax and fiscal loss for the nine-month period ended September 30, are as follows:

	2 0 2 0 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	2 0 1 9 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
Rugi sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Konsolidasian	(6.904.224.432)	(1.550.860.334)	<i>Loss before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
(Laba) Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>604.458.343</u>	<u>(520.537.058)</u>	<i>(Income) Loss before Tax - Subsidiary</i>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	<u>(6.299.766.089)</u>	<u>(2.071.397.392)</u>	<i>Loss before Tax - the Company</i>
Beda Waktu:			<i>Temporary Difference:</i>
Cadangan Imbalan Kerja	222.383.041	185.075.784	<i>Provision for Employee Benefits</i>
Sewa Pembiayaan	(2.751.684.124)	(1.575.630.019)	<i>Finance Lease</i>
Penyusutan	368.480.504	6.454.736	<i>Depreciation</i>
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(5.333.363)	92.166.677	<i>(Loss) Gain on Sale of Fixed Assets - Commercial</i>
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	<u>353.500.012</u>	<u>27.524.987</u>	<i>Gain on Sale of Fixed Assets - Fiscal</i>
Total Beda Waktu	<u>(1.812.653.930)</u>	<u>(1.264.407.835)</u>	<i>Total Temporary Difference</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Difference:</i>
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	<u>2.328.760.742</u>	<u>676.070.547</u>	<i>Interest on Bank Current Accounts and Non Deductible Expenses</i>
Total Beda Tetap	<u>2.328.760.742</u>	<u>676.070.547</u>	<i>Total Permanent Difference</i>
Rugi Fiskal	(5.783.659.277)	(2.659.734.680)	<i>Fiscal Loss</i>
Dibulatkan	<u>(5.783.659.000)</u>	<u>(2.659.734.000)</u>	<i>Rounded-off</i>

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp 50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000,000.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	30 September 2020/ September 30, 2020	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(1.021.752.596)	179.161.788	-	(842.590.808)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	595.966.069	55.595.760	130.548.218	782.110.047	Employee Benefits
Aset Sewa					
Pembiayaan	(732.389.667)	(687.921.031)	-	(1.420.310.698)	Leased Assets
Total	(1.158.176.194)	(453.163.483)	130.548.218	(1.480.791.459)	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Tetap	(340.481.207)	122.838.652	-	(217.642.555)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	78.079.870	10.169.804	13.756.426	102.006.100	Employee Benefits
Aset Sewa					
Pembiayaan	(12.781.219)	(15.868.432)	-	(28.649.651)	Leased Assets
Total	(275.182.556)	117.140.024	13.756.426	(144.286.106)	Total
TOTAL	(1.433.358.750)	(336.023.459)	144.304.644	(1.625.077.565)	TOTAL
	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)				
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perseroan					The Company
Aset Tetap	(1.064.193.536)	42.440.940	-	(1.021.752.596)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	347.774.097	74.127.681	174.064.291	595.966.069	Employee Benefits
Aset Sewa					
Pembiayaan	(43.137.801)	(689.251.866)	-	(732.389.667)	Leased Assets
Total	(759.557.240)	(572.683.245)	174.064.291	(1.158.176.194)	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Tetap	(504.953.591)	164.472.384	-	(340.481.207)	Fixed Assets
Imbalan Kerja	46.178.230	13.559.739	18.341.901	78.079.870	Employee Benefits
Aset Sewa					
Pembiayaan	-	(12.781.219)	-	(12.781.219)	Leased Assets
Total	(458.775.361)	165.250.904	18.341.901	(275.182.556)	Total
TOTAL	(1.218.332.601)	(407.432.341)	192.406.192	(1.433.358.750)	TOTAL

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	2 0 1 9 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)
Rugi sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Laba) Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	(6.904.224.432) 604.458.343	(1.550.860.334) (520.537.058)
Rugi sebelum Pajak - Perseroan	(6.299.766.089)	(2.071.397.392)
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku Pengaruh Pajak atas:	(1.574.941.522)	(517.849.348)
Beda Tetap	582.190.186	169.017.637
Rugi Fiskal	1.445.914.819	664.933.670
Total Beban Pajak - Perseroan	453.163.483	316.101.959
Total Beban Pajak - Entitas Anak	(117.140.024)	42.209.594
Total Beban Pajak	336.023.459	358.311.553

11. TAXATION (Continued)

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expenses and the calculation of income before tax with the applicable tax rate is as follows:

Loss before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss) before Tax - Subsidiary
Loss before Tax - The Company
Tax Based on Prevaling Tax Rate Tax Effects on:
Permanent Differences
Fiscal Loss
Total Tax Expense - The Company
Total Tax Expense - Subsidiary
Total Tax Expense

12. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)
PT Astra Sedaya Finance	3.444.793.072	5.272.845.002
PT CIMB Niaga Tbk	2.143.481.994	2.982.311.109
PT Shinhan Indo Finance	1.950.900.013	3.205.050.024
PT Hino Finance	1.719.601.102	2.710.425.502
PT Indomobil Finance Indonesia	482.356.000	792.442.000
Jumlah Pembayaran Sewa Masa Depan	9.741.132.181	14.963.073.637
Dikurangi Beban Keuangan di Masa Depan	(777.827.054)	(1.427.177.898)
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	8.963.305.127 (7.816.636.353)	13.535.895.739 (6.169.524.119)
Bagian Jangka Panjang	1.146.668.774	7.366.371.620

12. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

The minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

PT Astra Sedaya Finance
PT CIMB Niaga Tbk
PT Shinhan Indo Finance
PT Hino Finance
PT Indomobil Finance Indonesia
Total Future Lease Payments
Less Future Finance Charges
Present Value of Minimum Lease Payment
Current Portion
Long-term Portion

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan truk dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 11% - 12% per tahun.

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.000.000.413 dan Rp 1.147.782.413.

**12. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES
(Continued)**

The Company and Subsidiary entered into finance lease agreements for periods of 3 years and bearing interest at 11% - 12% per annum.

Interest expense on obligations under finance leases for the nine-month period ended September 30, 2020 and 2019 amounted to Rp 1,000,000,413 and Rp 1,147,782,413, respectively.

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen PT Dian Artha Tama. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan yang berhak sebanyak 40 dan 42.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

**13. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES**

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiary are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiary calculate and record the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003. The six-month period ended September 30, 2020 is based on the calculation of management and for the year ended December 31, 2019 is based on the calculation of independent actuary, PT Dian Artha Tama. There were 40 and 42 employees entitled for such benefit as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

31 Desember 2019 (Diaudit) /
December 31, 2019 (Audited)

Usia Pensiun Normal	:	55 Tahun	:	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per tahun	:	7,7%	:	Annual Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	:	5%	:	Annual Salary Increment Rate
Tingkat Mortalita	:	Indonesia - III (2011)	:	Mortality Rate
Tingkat Cacat	:	0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality	:	Disability Rate
Metode Penilaian		Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit		Valuation Method

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

13. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)
Saldo Awal	2.696.183.754
Cadangan Tahun Berjalan	263.062.258
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>577.218.576</u>
Saldo Akhir	<u><u>3.536.464.588</u></u>

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)
Biaya Jasa Kini	163.786.271
Biaya Bunga	<u>99.275.987</u>
Total	<u><u>263.062.258</u></u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Usaha.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 30 September 2020 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 2,72% menjadi sebesar Rp 3.632.696.104 atau naik sebesar 2,36% menjadi sebesar Rp 3.452.952.995.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

13. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)	
1.575.809.312		Beginning Balance
350.749.678		Provision for the Year
<u>769.624.764</u>		Other Comprehensive Income
<u><u>2.696.183.754</u></u>		Ending Balance

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)	
218.381.696		Current Service Cost
<u>132.367.982</u>		Interest Cost
<u><u>350.749.678</u></u>		Total

Provision for employee benefits changes are presented in the Operating Expenses.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of September 30, 2020 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased by 2.72% to Rp 3,632,696,104 or increased by 2.36% to Rp 3,452,952,995.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora susunan pemegang saham per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

14. CAPITAL STOCK

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of stock ownership as of September 30, 2020 are as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital			Stockholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Guna Makmur Raya	241.655.000	55,55 %	24.165.500.000	PT Guna Makmur Raya
Chang Shu Jeng	38.205.000	8,78 %	3.820.500.000	Chang Shu Jeng
Budi Gunawan	25.340.000	5,83 %	2.534.000.000	Budi Gunawan
Carolina Kusuma	20.600.000	4,74 %	2.060.000.000	Carolina Kusuma
Masyarakat	109.200.000	25,10 %	10.920.000.000	Public
Total	435.000.000	100,00 %	43.500.000.000	Total

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora susunan pemegang saham per 31 Desember 2019 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of stock ownership as of December 31, 2019 (Audited) are as follows:

Pemegang Saham	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Fully Paid Capital			Stockholders
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15 %	27.906.000.000	PT Guna Makmur Raya
Budi Gunawan	15.340.000	3,53 %	1.534.000.000	Budi Gunawan
Carolina Kusuma	10.600.000	2,44 %	1.060.000.000	Carolina Kusuma
Masyarakat	130.000.000	29,88 %	13.000.000.000	Public
Total	435.000.000	100,00 %	43.500.000.000	Total

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 29 Oktober 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 28.500.000.000 menjadi sebesar Rp 43.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh masyarakat.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 Februari 2018 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., pemegang saham menyetujui pelepasan saham Perseroan sebanyak 60.000 saham dari Lindawati ke PT Guna Makmur Raya sebesar Rp 6.000.000.

14. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Notarial Deed No. 46 dated October 29, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the increase in the subscribed and fully paid capital from Rp 28,500,000,000 to Rp 43,500,000,000 subscribed entirely by public.

Based on Notarial Deed No. 24 dated February 23, 2018 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the transfer of the Company's 60,000 shares owned by Lindawati to PT Guna Makmur Raya at Rp 6,000,000.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 September 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) sebagai berikut:

Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	19.500.000.000
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(3.353.663.369)
Total - Neto	16.146.336.631
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	319.907.591
Pengampunan Pajak	75.000.000
Perubahan Ekuitas Entitas Anak dari Pengampunan Pajak	95.000.000
Akuisisi Kepentingan Non Pengendali (Catatan 2c)	598.293.460
Total	17.234.537.682

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of September 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) are as follows:

Share Premium - Initial Public Offering
Share Issuance Costs - Initial Public Offering
Total - Net
Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control
Tax Amnesty
Changes in Subsidiary's Equity from Tax Amnesty
Acquisition of Non Controlling Interest (Note 2c)
Total

Pada tanggal 18 November 2014, Perseroan mengakuisisi 50% kepemilikan atau sebanyak 2.500 saham pada PT Guna Artha Logistik (GAL), perusahaan yang didirikan di Jakarta, yang dibeli dari Budi Gunawan (pemegang saham Perseroan) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., pada tanggal 18 Nopember 2015. Budi Gunawan merupakan pemegang saham mayoritas GAL yang merupakan pemegang saham Perseroan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

On November 18, 2014 the Company acquired 50% ownership or 2,500 shares of PT Guna Artha Logistik (GAL), a company established in Jakarta, purchased from Budi Gunawan (the Company's stockholder) Based on Share Rights Transfer Deed No. 25 of Notary Rudi Siswanto, S.H., on November 18, 2015. Budi Gunawan is GAL's majority stockholder who is the Company's stockholder so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented in Additional Paid-in Capital.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham GAL adalah sebagai berikut:

Harga Penjualan	2.500.000.000
Nilai Buku	<u>(2.819.907.591)</u>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	<u>(319.907.591)</u>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perseroan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa tanah sebesar Rp 75.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.500.000.

GAL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 tanggal 14 Oktober 2016, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas sebesar Rp 95.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.900.000.

16. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengangkutan darat untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 30.618.767.628 dan Rp 32.997.562.140.

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak ketiga.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the sale of GAL's shares is as follows:

Sales Price	2.500.000.000
Book Value	<u>(2.819.907.591)</u>
Difference in Value of Restructuring Transaction under Common Stock	<u>(319.907.591)</u>

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 dated October 7, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset in the form of land amounted to Rp 75,000,000 and the redemption money rate was at 2% or amounting to Rp 1,500,000.

GAL participated in the tax amnesty program in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 dated October 14, 2016, the domestic tax amnesty asset represents cash on hand amounting to Rp 95,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 1,900,000.

16. REVENUE

This account represents revenue from land transportation services for the six-month period ended September 30, 2020 and 2019 amounting to Rp 30,618,767,628 and Rp 32,997,562,140, respectively.

All revenue was made with third parties.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

16. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September adalah sebagai berikut:

16. REVENUE (Continued)

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue for the nine-month period ended September 30, are as follows:

	2020 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	Persentase dari Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		
			2020 (Tidak Diaudit) / (Unaudited) %	2019 (Tidak Diaudit) / (Unaudited) %	
PT Asahimas Chemicals	9.578.507.021	13.304.386.939	31,28	40,32	PT Asahimas Chemicals
PT Standard Toyo Polymer	7.469.631.732	6.202.059.127	24,40	18,80	PT Standard Toyo Polymer
PT Trinseo Materials Indonesia	3.043.249.550	3.780.720.750	9,94	11,46	PT Trinseo Materials Indonesia
Total	<u>20.091.388.303</u>	<u>23.287.166.816</u>	<u>65,62</u>	<u>70,58</u>	Total

17. BEBAN LANGSUNG

Rincian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September adalah sebagai berikut:

17. DIRECT COSTS

The details for the nine-month period ended September 30, are as follows:

	2020 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
Pengangkutan	16.181.390.780	13.107.221.780	Freight Costs
Penyusutan	4.857.873.834	4.301.615.654	Depreciation
Sewa Kendaraan	4.491.303.475	5.244.174.490	Vehicle Rentals
Pemeliharaan dan Perbaikan	3.340.570.810	1.446.851.460	Maintenance and Repairs
Asuransi Kendaraan	417.028.393	409.508.159	Vehicle Insurance
Lain-lain	518.634.655	616.401.229	Others
Total	<u>29.806.801.947</u>	<u>25.125.772.772</u>	Total

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

18. BEBAN USAHA

Rinciannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	2 0 1 9 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
Gaji dan Tunjangan	3.080.100.000	3.125.361.000	Salaries and Wages
Biaya Katering dan Makanan			
Karyawan	611.221.000	222.325.950	Employee Meal Expenses
Beban Kantor	591.869.650	1.715.920.829	Office Expenses
Penyusutan	520.167.511	463.677.552	Depreciation
Pajak dan Perijinan	495.831.582	1.252.133.633	Taxes and Licences
Jasa Profesional	338.406.400	469.527.850	Professional Fees
Cadangan Imbalan Kerja	263.062.258	222.301.767	Provision for Employee Benefits
Telepon, Air dan Listrik	115.373.475	115.264.650	Telephone, Water and Electricity
Pemeliharaan	91.326.450	82.830.800	Maintenance
Asuransi	89.814.059	75.488.951	Insurance
Transportasi	15.604.000	30.905.700	Transportation
Lain-lain	42.501.867	21.312.370	Others
Total	<u>6.255.278.252</u>	<u>7.797.051.052</u>	Total

18. OPERATING EXPENSES

The details for the six-month period ended September 30, are as follows:

19. INFORMASI SEGMENT

Perseroan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2 0 2 0 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	2 0 1 9 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
Jawa Timur	10.335.851.640	8.983.599.075	East Java
Jawa Barat	7.314.704.577	7.742.346.665	West Java
Banten	5.829.201.351	5.802.449.905	Banten
Jawa Tengah	3.389.102.600	4.891.371.000	Central Java
Bali	1.916.511.505	3.031.759.235	Bali
DKI Jakarta	1.125.026.355	1.319.775.460	DKI Jakarta
DI Yogyakarta	708.369.600	1.226.260.800	DI Yogyakarta
Total	<u>30.618.767.628</u>	<u>32.997.562.140</u>	Total

19. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in land transportation services, therefore, the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

20. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September adalah sebagai berikut:

	2 0 2 0 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)
Laba Tahun Berjalan yang Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(7.240.247.891)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	435.000.000
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	(16,64)

20. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

The details of basic and diluted earnings per share for the nine-month period ended September 30, are as follows:

	2 0 1 9 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
	(1.909.171.887)	<i>Income Attributable to Owners of the Parent Company</i>
	435.000.000	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
	(4,39)	<i>Basic and Diluted Earnings per Share</i>

21. PENGUNAAN SALDO LABA

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 28 Juli 2020 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dan menyetujui penetapan laba tahun 2019 sebesar Rp 9.480.399 sebagai dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 21 Juni 2019 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan menyetujui penetapan laba tahun 2018 sebesar Rp 13.371.051 sebagai dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 5 Februari 2018, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015, 2016, dan 2017 dan menyetujui penetapan laba tahun 2017 sebesar Rp 10.000.000 sebagai cadangan umum.

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Notarial Deed No. 27 dated July 28, 2020 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Company's annual report for the year 2019 and approved the appropriation of the year 2019 profit of Rp 9,480,399 as general reserve and not to distribute cash dividends.

Based on Notarial Deed No. 17 dated June 21, 2019 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Company's annual report for the year 2018 and approved the appropriation of the year 2018 profit of Rp 13,371,051 as general reserve and not to distribute cash dividends.

Based on the Minutes of Annual Stockholders General Meetings dated February 5, 2018, the stockholders approved the endorsement over the Company's annual reports for the years 2015, 2016, and 2017 and approved the appropriation of the year 2017 profit of Rp 10,000,000 as general reserve.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiary are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiary.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)
Kas dan Setara Kas	1.643.669.303
Piutang Usaha	8.761.262.156
Piutang Lain-lain	202.555.628
Total	<u>10.607.487.087</u>

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiary make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Company and Subsidiary also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiary have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset are as follows:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)	
1.747.024.623		Cash and Cash Equivalents
12.424.057.683		Trade Receivables
179.955.628		Other Receivables
<u>14.351.037.934</u>		Total

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. At the moment, the Company and Subsidiary face no foreign exchange rate risk.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

Currently, the Company and Subsidiary have no formal policy for hedging foreign currencies.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiary are not at risk of price.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiary to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiary's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiary have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of financial liabilities of the Company and Subsidiary are as follows:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)			
	Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Three Years	Total/ Total	
Utang Bank	6.494.638.269	-	6.494.638.269	Bank Loans
Utang Usaha	1.144.715.433	-	1.144.715.433	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.081.447.370	-	1.081.447.370	Other Payables
Beban Akrua	146.700.000	-	146.700.000	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Pembayaran	7.816.636.353	1.146.668.774	8.963.305.127	Obligations under Finance Lease
Total	16.684.137.425	1.146.668.774	17.830.806.199	Total

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)			
	Lebih dari Satu Tahun sampai Tiga Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ <i>Up to One Year</i>	More than One Year up to Three Years	Total/ Total	
Utang Bank	6.410.369.552	-	6.410.369.552	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	710.327.248	-	710.327.248	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	733.112.365	-	733.112.365	<i>Other Payables</i>
Beban Akrua	229.192.374	-	229.192.374	<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Sewa Pembiayaan	6.169.524.119	7.366.371.620	13.535.895.739	<i>Obligations under Finance Lease</i>
Total	14.252.525.658	7.366.371.620	21.618.897.278	<i>Total</i>

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and Subsidiary's objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiary's ability to continue as going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and Subsidiary actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiary, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank serta dana yang dibatasi rasio *gearing* sebagai berikut:

The Company and Subsidiary monitor capital on the basis of the Company and Subsidiary's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks and restricted fund bearing ratio is as follows:

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Capital Management (Continued)

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / <i>September 30, 2020</i> (Unaudited)	31 Desember 2019 (Diaudit) / <i>December 31, 2019</i> (Audited)	
Jumlah Pinjaman	15.457.943.396	19.946.265.291	Total Loans
Kas dan Setara Kas	<u>(1.643.669.303)</u>	<u>(1.747.024.623)</u>	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Neto	<u>13.814.274.093</u>	<u>18.199.240.668</u>	Net Loans
Ekuitas	65.301.564.071	72.974.725.894	Equity
Rasio Gearing	21,15%	24,94%	Gearing Ratio

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Company and Subsidiary are as follows:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / <i>September 30, 2020 (Unaudited)</i>		
	Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>	Nilai Wajar */ <i>Fair Value *</i>	
Aset Keuangan			
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			
Kas dan Setara Kas	1.643.669.303	1.643.669.303	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	8.761.262.156	8.761.262.156	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	<u>202.555.628</u>	<u>202.555.628</u>	Other Receivables
Total Aset Keuangan	<u>10.607.487.087</u>	<u>10.607.487.087</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			
Utang Bank	6.494.638.269	6.494.638.269	Bank Loans
Utang Usaha	1.144.715.433	1.144.715.433	Trade Payables
Utang Lain-Lain	1.081.447.370	1.081.447.370	Other Payables
Beban Akrua	146.700.000	146.700.000	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Pembiayaan	<u>8.963.305.127</u>	<u>8.963.305.127</u>	Obligations under Finance Lease
Total Liabilitas Keuangan	<u>17.830.806.199</u>	<u>17.830.806.199</u>	Total Financial Liabilities
Financial Assets			
Loans and Receivables			
Financial Liabilities			
Financial Liabilities at Amortized Cost			

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

**The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

		31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)		
		Nilai Tercatat/ Book Value	Nilai Wajar */ Fair Value *	
Aset Keuangan				Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang				Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	1.747.024.623		1.747.024.623	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	12.424.057.683		12.424.057.683	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain	179.955.628		179.955.628	Other Receivables
Total Aset Keuangan	<u>14.351.037.934</u>		<u>14.351.037.934</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi				Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Bank	6.410.369.552		6.410.369.552	Bank Loans
Utang Usaha	710.327.248		710.327.248	Trade Payables
Utang Lain-Lain	733.112.365		733.112.365	Other Payables
Beban Akrua	229.192.374		229.192.374	Accrued Expenses
				Obligations under Finance Lease
Liabilitas Sewa Pembiayaan	13.535.895.739		13.535.895.739	
Total Liabilitas Keuangan	<u>21.618.897.278</u>		<u>21.618.897.278</u>	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank serta dana yang dibatasi penggunaannya dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash on hand and in banks and restricted funds with level 1 inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and obligations under finance lease were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or in significant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**23. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)
Peningkatan Aset Tetap melalui Sewa Pembiayaan	-	61.640.000.000
Peningkatan Aset Tetap melalui Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	381.000.000	4.863.097.832
Peningkatan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain Pihak Berelasi	-	480.000.000

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Rinciannya sebagai berikut:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)	Arus Kas/ Cash Flows	Sewa Pembiayaan Baru/ New Leases	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>			<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Utang Bank	6.410.369.552	84.268.717	-	6.494.638.269	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	13.535.895.739	(4.572.590.612)	-	8.963.305.127	Obligations under Finance Leases

**23. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

a. Significant Non-Cash Activities

Additional information on the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)
Increase in Fixed Assets through Finance Lease	-	61.640.000.000
Increase in Fixed Assets through Decrease in Advances for Purchase of Fixed Assets	381.000.000	4.863.097.832
Increase in Fixed Assets through Other Payables-Related Party	-	480.000.000

b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The details are as follows:

	31 Desember 2019 (Diaudit) / December 31, 2019 (Audited)	Arus Kas/ Cash Flows	Sewa Pembiayaan Baru/ New Leases	30 September 2020 (Tidak Diaudit) / September 30, 2020 (Unaudited)	
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>			<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Utang Bank	6.410.369.552	84.268.717	-	6.494.638.269	Bank Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	13.535.895.739	(4.572.590.612)	-	8.963.305.127	Obligations under Finance Leases

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian pengangkutan antara Perseroan dan Entitas Anak dengan beberapa pelanggan, antara lain:

- Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan Barang antara Perseroan dengan PT Standard Toyo Polymer tertanggal 4 Mei 2017.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara Perseroan dengan PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 75/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/16-11 dan terakhir di Amandemen No. 05/ASC/LOG/ADD/PVC-BULK/18-12 No. 06/ASC/LOG/ADD/OVC-FCS/18-12 tanggal 27 Desember 2018.
- Perjanjian Kerjasama Angkutan antara Perseroan dengan PT Muliaglass Float Division No. 32/TRF/II/07 tertanggal 26 Februari 2007.
- Perjanjian Rekanan Pendamping (Spot) Angkutan Produk Jalur Darat Wilayah Jawa-Bali 2016-2017 antara Perseroan dengan PT Petrokimia Gresik No. 171/FAX/DWI-PG/21/2017 tertanggal 30 Januari 2017.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara GAL dengan PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 74/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/16-11 tanggal 1 November 2016.

Perseroan melakukan perjanjian kredit antara lain:

- Pada tanggal 10 Januari 2017, Perseroan memperoleh perpanjangan perjanjian kredit rekening koran dengan kategori Uncommitted/Revolving dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Pada tanggal 12 Februari 2018, Perseroan telah melunasi pinjaman tersebut.
- Pada tanggal 27 November 2017, Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT BPR Intidana Sukses Makmur berupa modal Kredit Modal Kerja. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perseroan telah melunasi pinjaman tersebut.

24. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

The agreements between the Company and Subsidiary with several customers are as follows:

- *Agreement on Freight Services Cooperation between the Company and PT Standard Toyo Polymer dated May 4, 2017.*
- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between the Company and PT Asahimas Chemical No. 13/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 as of December 30, 2013 as amended by Amendment No. 75/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/16-11 and recently as amended by Amendment No. 05/ASC/LOG/ADD/PVC-BULK/18-12 No. 06/ASC/LOG/ADD/OVC-FCS/18-12 dated December 27, 2018.*
- *Transportation Cooperation Agreement between the Company and PT Muliaglass Float Division No. 32/TRF/II/07 dated February 26, 2007.*
- *Agreement of Assistant Partnership (Spot) for Landway Product Transport for Java-Bali Region 2016-2017 between the Company and PT Petrokimia Gresik No. 171/FAX/DWI-PG 21/2017 dated January 30, 2017.*
- *Goods Transportation Agreement for a Specified Term between GAL and PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVC-FCS/14-01 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No. 74/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/16-11 dated November 1, 2016.*

The Company entered into credit agreements among others as follows:

- *On January 10, 2017, the Company obtained an extension of credit agreement for Uncommitted/Revolving credit accounts from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. On February 12, 2018, the Company settled the credit facility.*
- *On November 27, 2017, the Company obtained a credit facility from PT BPR Intidana Sukses Makmur in the form of working capital credit. On February 9, 2018, the Company settled the credit facility.*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**24. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING
(Lanjutan)**

- Pada tanggal 26 Januari 2018, Perseroan memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Pada tanggal 21 September 2018, Perseroan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Pada tanggal 27 September 2019, Perseroan memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi untuk *refinancing* pembelian truk.

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Operasi Perseroan dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perseroan dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan pada tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), *Indonesia Composite Bond Index* (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perseroan dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

**24. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- *On January 26, 2018, the Company obtained a bank statement credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
- *On September 21, 2018, the Company obtained a Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.*
- *On September 27, 2019, the Company obtained an Investment Loan facility for refinancing truck purchases.*

25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. *The Company and Subsidiary's operations may adversely be impacted by the Covid-19 outbreak. The adverse impacts of Covid-19 on the global and Indonesia's economy include negative impacts on the economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption to business operations. The future impacts of the Covid-19 outbreak on Indonesia and the Company and Subsidiary are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impacts on Indonesia and the Company and Subsidiary. However, future impacts will also depend on the effectiveness of response policies issued by the Government of the Republic of Indonesia.*

As of the date of these Consolidated Financial Statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesia Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates contributed by the impacts of Covid-19. However, specific impacts on the Company and Subsidiary's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined at this stage. Such impacts will be reported in the Consolidated Financial Statements when they are known and can be estimated.

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PER 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)**

**25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan stimulus ekonomi kedua untuk menangani dampak Covid-19 melalui Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 antara lain mencakup:

1. Stimulus fiskal, berupa relaksasi Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai;
2. Stimulus non-fiskal untuk mendorong aktivitas ekspor dan impor;
3. Stimulus sektor keuangan berupa kebijakan *countercyclical*;
4. Kebijakan pangan.

**25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

On March 13, 2020, the Government announced the second economic stimulus to deal with the impacts of Covid-19 through the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M. EKON.2.3/03/2020 among others including:

1. *Fiscal stimulus, in the form of relaxation of Income Tax Articles 21, 22, 25 and Value Added Tax;*
2. *Non-fiscal stimulus to stimulate export and import activities;*
3. *Financial sector stimulus in the form of countercyclical policies;*
4. *Food policy.*